Journal of Agribusiness and Rural Development
(Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)
https://doi.org/10.35791/agrirud.v8i3.70206

ISSN: 2684 – 7795, Volume 8 No. 3, Juli 2026: 228-236
Department of Social Economics, Faculty of Agriculture, Sam Ratulangi University, Manado

Nilai Ekonomi Total Agrowisata Melby'Ls di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon

Total Economic Value of Melby'Ls Agrotourism in Kumelembuai Village, East Tomohon Sub-District, Tomohon City

Ariyani Br Purba [1*], **Paulus Adrian Pangemanan** [1], **Nordy Fritsgerald Lucky Waney** [1]

[1)] Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia.
* Korespondensi: adrian_pangemanan@unsrat.ac.id

Kata kunci:
Agrowisata
Nilai Ekonomi Total
Nilai Guna
Nilai Bukan Guna

Keywords:
Agrotourism
Total Economic Value
Use Value
Non-Use Value

Submit:
20 Januari 2026

Diterima:
14 Oktober 2026

ABSTRAK

Agrowisata memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal serta pelestarian lingkungan berbasis sumber daya pertanian. Namun, kontribusi ekonomi agrowisata sering kali hanya diukur dari pendapatan langsung, sehingga belum mencerminkan keseluruhan manfaat yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung Nilai Ekonomi Total (Total Economic Value/TEV) Agrowisata Melby'Ls di Kelurahan Kumelembuai, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon. Penelitian dilaksanakan pada Juni–Juli 2025 menggunakan metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan kuesioner kepada pengelola, masyarakat sekitar, dan pengunjung. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai guna langsung (direct use value) dan nilai bukan guna (non-use value) menggunakan pendekatan Total Economic Value. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ekonomi total Agrowisata Melby'Ls sebesar Rp21.096.551.990, yang terdiri dari nilai guna langsung sebesar Rp21.096.022.000 dan nilai bukan guna sebesar Rp549.990. Nilai guna langsung didominasi oleh aset fisik dan fasilitas utama seperti penginapan, aula, dan wahana wisata. Hasil ini menunjukkan bahwa Agrowisata Melby'Ls memiliki kontribusi ekonomi yang signifikan dan berpotensi dikembangkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal

ABSTRACT

Agrotourism plays an important role in supporting local economic development and environmental sustainability based on agricultural resources. However, the economic contribution of agrotourism is often measured only from direct revenue, which does not fully reflect the total benefits generated. This study aims to calculate the Total Economic Value (TEV) of Melby'Ls Agrotourism in Kumelembuai Village, East Tomohon Sub-District, Tomohon City. The study was conducted from June to July 2025 using a survey method with a descriptive quantitative approach. Primary data were collected through interviews and questionnaires administered to managers, local communities, and visitors. Data analysis was carried out by calculating direct use value and non-use value using the Total Economic Value approach. The results show that the total economic value of Melby'Ls Agrotourism is IDR 21,096,551,990, consisting of a direct use value of IDR 21,096,022,000 and a non-use value of IDR 549,990. The direct use value is mainly contributed by physical assets and key facilities such as lodging, halls, and tourism attractions. These findings indicate that Melby'Ls Agrotourism provides significant economic benefits and has strong potential for sustainable development to enhance local community welfare.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Agrowisata merupakan bentuk pengembangan pariwisata berbasis pertanian yang mengintegrasikan kegiatan produksi agraris dengan aktivitas rekreasi dan edukasi. Keberadaan agrowisata tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, membuka lapangan kerja, serta mendukung pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan agrowisata memiliki kontribusi strategis dalam pembangunan ekonomi pedesaan yang berkelanjutan.

Dalam kajian ekonomi pariwisata, penilaian terhadap kontribusi ekonomi suatu destinasi umumnya hanya difokuskan pada manfaat finansial yang bersifat langsung. Pendekatan tersebut belum mampu menggambarkan nilai manfaat secara menyeluruh, karena mengabaikan nilai-nilai non-pasar seperti nilai keberadaan, nilai warisan, dan nilai pilihan. Pendekatan Nilai Ekonomi Total (Total Economic Value/TEV) digunakan untuk mengatasi keterbatasan tersebut dengan mengakomodasi nilai guna (use value) dan nilai bukan guna (non-use value) secara bersamaan.

Agrowisata Melby'Ls yang berlokasi di Kelurahan Kumelembuai, Kecamatan Tomohon Timur, merupakan salah satu destinasi agrowisata yang berkembang di Kota Tomohon. Destinasi ini memiliki berbagai fasilitas wisata, aset fisik, serta aktivitas pertanian yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan. Namun, hingga saat ini kontribusi ekonomi Agrowisata Melby'Ls belum diukur secara komprehensif menggunakan pendekatan TEV. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai ekonomi total Agrowisata Melby'Ls sebagai dasar perencanaan dan pengembangan agrowisata yang berkelanjutan

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung nilai ekonomi total Agrowisata Melby'Ls, meliputi komponen nilai langsung (seperti aset fisik dan jasa wisata) maupun tidak langsung (seperti nilai keberadaan dan warisan) di Kelurahan Kumelembuai Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon

Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelola Agrowisata Melby'Ls, memberikan informasi kuantitatif mengenai asset dan potensi ekonomi yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi.
2. Bagi Pemerintah Kota Tomohon, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan pengembangan pariwisata daerah dan kajian potensi ekonomi berbasis sumber daya alam.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 2 minggu pada bulan Juli minggu ketiga 2025 di Agrowisata Melby'Ls, Kelurahan Kumelembuai, Kota Tomohon, Sulawesi Utara.

Metode Pengambilan Data

Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer, serta wawancara langsung kepada owner dan staf yang ada di Agrowisata Melby'Ls.

Metode Pengumpulan Sampel

Sampel dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua kelompok utama berdasarkan pendekatan *Total Economic Value* (TEV), yaitu nilai guna dan nilai bukan guna.

Sampel Nilai Guna Langsung (*Direct Use Value*)

Responden terdiri dari pengelola dan staf Agrowisata Melby'Ls. Jumlah sampel pada kelompok ini adalah 3–5 orang, yang dipilih secara sengaja.

Sampel Nilai Bukan Guna (*Non-Use Value*)

Responden terdiri dari pengunjung Agrowisata Melby'Ls yang hadir selama masa pengumpulan data, dipilih dengan teknik accidental sampling, yaitu pengunjung yang bersedia menjadi responden saat survei dilakukan. Kriteria responden adalah usia minimal 17 tahun, telah berada di lokasi minimal 1 jam, dan bersedia memberikan informasi terkait kesediaan membayar (WTP) untuk nilai keberadaan, nilai warisan, dan nilai pilihan dari kawasan agrowisata

Konsep Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan pendekatan valuasi ekonomi total (Total Economic Value / TEV) yang mencakup dua kelompok variabel utama yaitu variabel nilai guna dan nilai bukan guna.

Variabel Nilai Guna (*Use Values*)

Dihitung dari total nilai ekonomi aset fisik seperti tanaman hias, wahana, ikon wisata, fasilitas umum, lahan, dan jasa wisata. Nilai diperoleh dengan mengalikan harga satuan dengan jumlah masing-masing asset.

Variabel Nilai Bukan Guna (*Non-Use Values*)

Meliputi nilai keberadaan, nilai warisan, dan nilai pilihan. Diperoleh dari kesediaan membayar (WTP) responden pengunjung menggunakan metode CVM (*Contingent Valuation Method*).

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan fokus pada perhitungan *Total Economic Value* (TEV) dari Agrowisata Melby'Ls. Analisis dilakukan dengan menjumlahkan nilai guna langsung (direct use value) dan nilai bukan guna (non-use value) yang dimiliki oleh agrowisata tersebut.

Nilai guna langsung

$$\mathrm{DUV} = \sum_{i=1}^{n} (P_i \times Q_i)$$

Nilai guna langsung dihitung berdasarkan potensi pendapatan ekonomi yang diperoleh dari aset atau aktivitas yang secara aktif digunakan dan menghasilkan pemasukan.

DUV = Direct Use Value (Nilai Guna Langsung)
Pi = Harga pasar atau estimasi nilai per unit aset ke-i
Qi = Jumlah unit dari aset ke-i
I = Jenis aset ke-i (misalnya: tanaman hias, wahana, fasilitas, spot foto, jasa wisata, dll)
n = Total jenis aset yang dihitung

Nilai bukan guna

Nilai bukan guna dihitung menggunakan pendekatan Contingent Valuation Method (CVM) dengan skenario Willingness to Pay (WTP). Data diperoleh melalui wawancara langsung kepada pengunjung agrowisata tersebut yang memiliki persepsi terhadap nilai tersebut, dengan waktu pengambilan data dilakukan selama dua minggu.

$$\mathrm{NUV} = (\mathrm{WTPexistence} + \mathrm{WTPbequest} + \mathrm{WTPoption}) \times N$$

Keterangan:
WTP: Rata-rata kesediaan membayar per orang untuk aspek terkait
N: Jumlah responden atau populasi pengunjung yang mewakili.

Total Economic Value (TEV)

Total nilai ekonomi agrowisata dihitung dengan menjumlahkan nilai guna langsung dan nilai bukan guna:

$$TEV = DUV+NUV$$

Keterangan:
TEV = Total Economic Value (Nilai Ekonomi Total)
DUV = Direct Use Value
NUV = Non-Use Value

Hasil akhir dari perhitungan ini akan memberikan gambaran tentang potensi ekonomi total yang dimiliki oleh Agrowisata Melby'Ls, baik yang bersifat komersial maupun konservatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kumelembuai merupakan salah satu tempat menarik di Kota Tomohon yang terkenal dengan keindahan alamnya yang asri serta potensi agrowisatanya yang menjanjikan. Kelurahan ini terletak di bagian timur, sekitar 8 km dari ibu kota kecamatan, 11 km dari pusat Kota Tomohon, dan 28 km dari ibu kota Provinsi Sulawesi Utara. Kumelembuai mencakup area seluas sekitar 330 hektar dengan curah hujan dan kelembapan relatif yang tinggi.

Suhu rata-rata di daerah ini bervariasi, dan tanahnya memiliki kemiringan sekitar 30 derajat, sebagian besar berwarna hitam dengan tekstur yang subur dan kaya akan bahan organik. Terdapat sekitar 360 kepala keluarga yang memiliki tanah pertanian, sementara 380 kepala keluarga lainnya memiliki tanah perkebunan seluas 400 hektar yang ditanami berbagai komoditas seperti cengkeh, kelapa, dan kopi. Hutan Kumelembuai terdiri dari hutan produksi dan hutan lindung, dengan hasil kayu mencapai 100 m^3 per tahun. Kelurahan ini juga memiliki dua sungai dan beberapa mata air yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, di mana air dari mata air tersebut biasanya cukup untuk diminum. Kumelembuai memiliki tiga gereja, yaitu GMIM, GPDI, dan Katolik, dengan mayoritas penduduk menganut agama Kristen Protestan, khususnya Gereja GMIM. Kelurahan ini juga memiliki 3 tempat wisata yaitu Tetetana Kumelembuai, Tuur Ma' asering Kumelembuai dan Agrowisata Melby'Ls.

Agrowisata Melby'Ls berlokasi di Kelurahan Kumelembuai, Kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara. Kelurahan Kumelembuai dikenal memiliki keindahan alam yang asri dengan topografi berbukit dan curah hujan serta kelembapan yang relatif tinggi. Suhu rata-rata di daerah ini bervariasi, dan tanahnya subur dengan kandungan bahan organik yang kaya. Mayoritas penduduk Kelurahan Kumelembuai bergerak di sektor pertanian dan perkebunan, menanam komoditas seperti cengkeh, kelapa, dan kopi.

Agrowisata Melby'Ls merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Kelurahan Kumelembuai. Konsep agrowisata ini menggabungkan keindahan alam dengan berbagai fasilitas buatan yang menarik bagi pengunjung. Daya tarik utama Agrowisata Melby'Ls meliputi:

Keindahan Lanskap Alam, Pemandangan alam perbukitan yang hijau dan udara yang segar menjadi daya tarik utama.

Fasilitas Rekreasi dan Hiburan, Wahana permainan seperti ATV, sepeda udara, kora-kora, serta berbagai ikon visual dan spot foto menarik seperti patung gorila, patung tangan, dan kapal besar.

Fasilitas Pendukung, Ketersediaan penginapan, kantin, aula, tempat ibadah, gajebo, dan fasilitas umum lainnya yang menunjang kenyamanan pengunjung.

Aktivitas Pertanian, Keberadaan tanaman hias, tanaman pohon, serta budidaya jeruk siantang memberikan nuansa agrikultur yang kental.

Agrowisata Melby'Ls dikelola dengan tujuan untuk memberikan pengalaman rekreasi, edukasi, dan apresiasi terhadap alam serta pertanian kepada para pengunjung.

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Responden

Data berikut menunjukkan komposisi responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pengunjung	9	64,28
Pengelola/Staff	2	14,29
Masyarakat Sekitar	3	21,43
Total	14	100,00

Sumber: Data Primer, 2025

Kelompok ini menjadi sumber utama data dalam pengukuran Nilai Bukan Guna (Non-Use Value/NUV) melalui metode Contingent Valuation Method (CVM), karena mereka merepresentasikan nilai kepuasan dan kesediaan membayar untuk pengalaman wisata yang ditawarkan. Responden dari kelompok masyarakat sekitar, yang berjumlah 21,43% dari total sampel, memberikan pandangan penting terkait dampak sosial dan ekonomi agrowisata terhadap lingkungan sekitar. Sementara itu, kelompok pengelola atau staf (14,29%) menjadi sumber data utama untuk penghitungan Nilai Guna Langsung (Direct Use Value/DUV) yang berkaitan dengan pengelolaan fasilitas, aset, serta jasa yang dihasilkan. Distribusi ini menunjukkan bahwa penelitian memadukan persepsi dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, sehingga hasil analisis mencerminkan nilai ekonomi agrowisata secara lebih menyeluruh.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini disajikan distribusi responden berdasarkan kelompok usia.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
<20	2	14,29
21-30	1	7,14
31-40	1	7,14
>40	10	71,43
Total	14	100,00

Sumber: Data Primer, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	5	35,71
Perempuan	9	64,29
Total	14	100,00

Sumber: Data Primer, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut disajikan data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	1	7,14
SMP	2	14,29
SMA/ Sederajat	10	71,43

Diploma/S1	1	7,14
Total	14	100,00

Sumber: Data Primer, 2025

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut disajikan distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Wiraswasta	4	28,56
Karyawan Swasta	2	14,29
Petani/buruh	2	14,29
IRT	3	21,43
Mahasiswa	3	21,43
Total	14	100

Sumber: Data Primer, 2025

Distribusi pekerjaan ini menunjukkan bahwa Agrowisata Melby'Ls memiliki daya tarik yang luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, baik dari kalangan profesional, pelaku usaha, hingga masyarakat umum. Keberagaman latar belakang pekerjaan responden memperkuat representativitas data yang digunakan dalam analisis nilai ekonomi agrowisata.

Nilai Ekonomi Agrowisata Melby'Ls

Nilai Guna Langsung (Direct Use Value/DUV)

Penghitungan nilai guna langsung Agrowisata Melby'Ls didasarkan pada nilai ekonomi dari seluruh aset fisik dan jasa yang secara langsung memberikan manfaat ekonomi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengelola, rincian nilai guna langsung adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Guna Langsung

No	Kategori	Item	Jumlah/Unit	Nilai (Rp)
1	Fasilitas	Penginapan	9 unit	2.304.000.000
		Kantin	6 unit	90.000.000
		Fasilitas umum (toilet)	13 unit	65.000.000
		Gajebo	13 unit	442.000.000
		Aula krisan	1 unit	1.700.000.000
		Tempat ibadah	1 unit	250.000.000
		Bar Melby'Ls	1 unit	50.000.000
		Pos selamat datang	1 unit	50.000.000
		Taman kanak-kanak	1 unit	57.000.000
2	Infrastruktur & Utilitas	Aliran air (fasilitas saluran)	-	200.000.000
		Listrik (jaringan, instalasi)	-	400.000.000
		Lampu jalan	39 unit	3.510.000
		Jalan paving	500 m	300.000.000
3	Aset Bergerak	ATV	5 unit	75.000.000
		Sepeda udara	1 unit	500.000.000
		Horden	-	12.000.000
		Meja, kursi, sofa, tempat tidur dll	-	1.000.000.000

		Sound system	3 set	150.000.000
		Ayunan gantung	5 unit	85.000.000
4	Sumber Daya Alam	Lahan	5 hektar	2.500.000.000
		Tanaman bunga/hias	422 unit	80.000.000
		Tanaman pohon	500 pohon	12.500.000
		Jeruk siantang	100 pohon	11.000.000
5	Spot Foto	Spot foto	9 unit	504.000.000
6	Biaya Operasional	Biaya pekerja & bahan bangunan/tahun	-	9.600.000.000

Sumber: Data Primer, 2025

Nilai guna langsung (*Direct Use Value*/DUV) pada Agrowisata Melby'Ls mencerminkan total manfaat ekonomi yang diperoleh dari seluruh aset fisik dan jasa yang memberikan kontribusi langsung terhadap kegiatan wisata. Berdasarkan hasil perhitungan, komponen terbesar berasal dari biaya operasional tahunan yang mencapai Rp9.600.000.000. Angka ini menunjukkan bahwa kegiatan pemeliharaan, perbaikan fasilitas, dan upah tenaga kerja merupakan faktor utama dalam menjaga keberlangsungan operasional agrowisata.

Aset bergerak seperti ATV, sepeda udara, dan spot foto menambah daya tarik bagi wisatawan dan secara langsung berkontribusi terhadap penerimaan pengelola. Di sisi lain, tanaman hias, pohon, dan jeruk siantang memberikan nilai estetika sekaligus memperkuat citra agrowisata yang berorientasi pada keindahan dan konservasi lingkungan.

Secara keseluruhan, nilai guna langsung Agrowisata Melby'Ls mencapai Rp 21.096.022.000, yang menggambarkan besarnya potensi ekonomi dari seluruh aset dan fasilitas yang secara aktif dimanfaatkan. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi ekonomi agrowisata tidak hanya berasal dari penjualan jasa wisata, tetapi juga dari pengelolaan aset fisik dan sumber daya alam yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Nilai Bukan Guna (*Non-Use Value*/NUV)

Nilai bukan guna dihitung berdasarkan kesediaan membayar (Willingness to Pay/WTP) pengunjung untuk nilai keberadaan, nilai warisan, dan nilai pilihan di Agrowisata Melby'Ls. Perhitungan ini dilakukan melalui survei menggunakan metode *Contingent Valuation Method* (CVM) yang melibatkan responden pengunjung selama periode pengambilan data dua minggu. Asumsi yang digunakan adalah bahwa jumlah responden telah mewakili populasi pengunjung secara representative.

Rata rata WTP untuk nilai keberadaan Rp. 180.000 : 14 responden = 12,857
Rata rata WTP untuk nilai warisan Rp. 190.000 : 14 responden = 13,571
Rata rata WTP untuk nilai pilihan Rp, 180.000 : 14 responden = 12,857
Sehingga nilai bukan guna (NUV) dapat dihitung dengan rumus:
NUV = (WTP keberadaan + WTP warisan + WTP pilihan) x (jumlah responden)
NUV = (12.857 + 13.571 + 12.857) x 14
NUV = 549.990

Perhitungan nilai bukan guna (*Non-Use Value*/NUV) ini menunjukkan besarnya kesediaan pengunjung untuk membayar (*Willingness to Pay*/WTP) terkait aspek keberadaan, nilai warisan, dan nilai pilihan dari Agrowisata Melby'Ls. Nilai WTP yang diperoleh dari responden merefleksikan penilaian ekonomi terhadap keberlanjutan dan kelestarian agrowisata, meskipun manfaat tersebut tidak langsung dirasakan melalui penggunaan fisik fasilitas atau jasa wisata.

Hasil perhitungan NUV sebesar Rp549.990 menegaskan bahwa pengunjung menghargai eksistensi, pelestarian, dan pilihan pengelolaan agrowisata. Nilai ini menjadi indikator penting bagi pengelola dalam merancang strategi konservasi, promosi, dan pengembangan fasilitas agar keberlanjutan Agrowisata Melby'Ls tetap terjaga, sekaligus memberikan kontribusi ekonomi yang bersifat non-komersial namun signifikan dari perspektif sosial dan lingkungan.

Total Nilai Ekonomi (TEV) Agrowisata Melby'Ls

Total Nilai Ekonomi (Total Economic Value / TEV) merupakan gabungan dari seluruh manfaat ekonomi yang diperoleh dari keberadaan suatu sumber daya, baik yang bersifat langsung (Direct Use Value / DUV) maupun tidak langsung atau bukan guna (Non-Use Value / NUV). Nilai ini memberikan gambaran menyeluruh tentang besarnya kontribusi ekonomi Agrowisata Melby'Ls terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Perhitungan TEV dilakukan dengan menjumlahkan hasil nilai guna langsung (DUV) dan nilai bukan guna (NUV), dengan rumus sebagai berikut:

TEV = DUV + NUV
TEV = Rp 21.096.022.000 + Rp 549.990
TEV = Rp 21.096.551.990

Hasil tersebut menunjukkan bahwa total nilai ekonomi Agrowisata Melby'Ls sebesar Rp21.096.551.990. Nilai ini mencerminkan potensi ekonomi yang besar dari keberadaan agrowisata, baik melalui pemanfaatan aset dan fasilitas secara langsung maupun dari nilai keberadaan dan pelestariannya yang diapresiasi oleh masyarakat.

Dominasi nilai guna langsung (DUV) menunjukkan bahwa manfaat ekonomi utama masih bersumber dari pengelolaan aset fisik dan kegiatan wisata yang nyata, seperti penyediaan fasilitas penginapan, wahana rekreasi, dan infrastruktur pendukung. Namun, adanya nilai bukan guna (NUV) juga menegaskan bahwa Agrowisata Melby'Ls memiliki nilai sosial dan lingkungan yang diakui oleh pengunjung, terutama sebagai kawasan yang memberikan manfaat keberlanjutan, estetika, dan warisan budaya bagi generasi mendatang.

Dengan demikian, total nilai ekonomi yang diperoleh menggambarkan bahwa Agrowisata Melby'Ls tidak hanya berperan sebagai destinasi wisata pertanian, tetapi juga sebagai aset ekonomi berkelanjutan yang memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan sektor pariwisata daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang nilai ekonomi Agrowisata Melby'Ls, maka dapat disimpulkan bahwa nilai guna langsung (Direct Use Value/DUV) Agrowisata Melby'Ls diperoleh dari keseluruhan aset fisik dan fasilitas yang memberikan manfaat ekonomi secara langsung, dengan total sebesar Rp 21.096.022.000. Nilai bukan guna (Non-Use Value/NUV) yang dihitung berdasarkan kesediaan membayar (Willingness to Pay/WTP) responden pengunjung terhadap nilai keberadaan, nilai warisan, dan nilai pilihan sebesar Rp 549.990.

Total nilai ekonomi (Total Economic Value/TEV) Agrowisata Melby'Ls yang merupakan penjumlahan antara nilai guna langsung dan nilai bukan guna adalah sebesar Rp 21.096.551.990.

Saran

Bagi pengelola Agrowisata Melby'Ls, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan fasilitas utama seperti penginapan, aula, dan wahana wisata, karena komponen tersebut memberikan kontribusi terbesar terhadap nilai guna langsung. Pemeliharaan rutin serta peningkatan kualitas layanan dapat memperkuat daya tarik ekonomi agrowisata.

DAFTAR PUSTAKA

Lipton, M., Ellis, F., & Lipton, A. 1995. Valuing Natural Resources: Economics and Environment. Oxford: Oxford University Press.

Mubyarto. 1989. Ekonomi Pembangunan Pedesaan. Yogyakarta: BPFE.

Santosa, B. 2017. Ekonomi Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan. Jakarta: Rajawali Pers.

Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian dan Pembangunan Pertanian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suwena, I. W., & Widyatmaja, I. G. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Universitas Udayana Press.

Winarno, H. 2012. Analisis Nilai Ekonomi Total Sumber Daya Alam. Jurnal Ekonomi Lingkungan dan Sumber Daya Alam, 4(1): 33–40. &D. Alfabeta.